

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bangun Indah Graha Malang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jual beli bahan bangunan. Bangun Indah Graha Malang terletak di Jl. Laksda Adi Sucipto No. 319B Kota Malang. Alasan peneliti memilih Bangun Indah Graha Malang sebagai objek pada penelitian ini karena masih terdapat kelemahan dalam sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas, masih adanya perangkapan jabatan pada perusahaan yang dapat mengakibatkan mudahnya terjadi *human error*, serta tugas dan tanggung jawab dari setiap fungsi bagian kurang maksimal.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut (Dr. Ihyaul Ulum, 2018), Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan sesuatu melalui sebuah penelitian. Penelitian jenis ini hanya bertujuan untuk mendeskripsikan saja, tidak melihat hubungan atau membandingkan. Penelitian ini menggunakan model studi kasus yaitu jenis penelitian yang melibatkan secara langsung bagaimana analisis sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada Bangun Indah Graha Malang sebagai objek penelitian.

C. Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yaitu sebagai berikut:

1. Data primer

Data Primer yaitu sumber data yang dikumpulkan sendiri dari peneliti langsung tanpa adanya pihak kedua, ketiga dan seterusnya. Sumber data primer adalah responden atau pihak dari objek dalam penelitiannya secara langsung. Terdapat beberapa cara dalam memperoleh data seperti, kuesioner, survey secara langsung, dan wawancara secara langsung.

2. Data sekunder

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh perusahaan berupa dokumen dan informasi tertulis lainnya yang berhubungan dengan penulisan ini. Dokumen-dokumen yang digunakan Bangun Indah Graha yang terkait dalam penjualan dan penerimaan kas, seperti nota penjualan, struk belanja, surat jalan, dan bukti setor bank.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data atau keterangan yang diperlukan, dalam rangka menggunakan beberapa metode diantaranya sebagai berikut :

1. Observasi

Dalam melakukan penelitian ini penulis mengumpulkan data secara langsung ke lapangan dengan melihat objek yang diteliti dalam waktu yang bersamaan. Metode ini bersifat umum dan menyeluruh sehingga manfaatnya dapat dipakai sebagai dasar untuk penelitian yang baik.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab antara si pewawancara dengan responden. Peneliti melakukan proses tanya jawab dengan pihak yang bersangkutan dalam hal ini adalah bagian keuangan, dan bagian *Customer Service*.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah Dokumentasi. Menurut (Dr. Ihyaul Ulum, 2018), teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data yang sudah jadi dan sudah diolah oleh orang lain. Dokumentasi bisa dilakukan dengan cara mencatat ulang, memotret, foto copy, atau membeli. Dokumentasi diperoleh melalui laporan-laporan yang dimiliki dan disimpan oleh perusahaan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Menurut (Dr. Ihyaul Ulum, 2018) teknik analisis deskriptif adalah suatu teknik analisis dengan cara mengumpulkan, mengklasifikasi data yang relevan dengan masalah yang diteliti, menganalisis data selanjutnya mengambil kesimpulan dari hasil yang diteliti, selanjutnya mengambil kesimpulan dari hasil analisis yang telah diteliti.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan dilakukan secara terus menerus hingga peneliti dapat membuat kesimpulan dari data yang telah didapatkan. Data yang didapatkan kemudian dianalisis dengan menggunakan beberapa tahap sebagai berikut:

1. Analisis Input

Analisis input menurut (Mulyadi, 2016) merupakan kegiatan analisis tentang dokumen yang terkait dengan sistem piutang dan penerimaan kas seperti faktur penjualan, surat order pengiriman, dan surat tagihan. Hal-hal yang perlu diperhatikan, yaitu:

- a. Data tentang proses-proses bisnis organisasi
- b. Memastikan data yang diambil pada dokumen telah akurat dan lengkap
- c. Memastikan bahwa dokumen yang digunakan telah memenuhi beberapa prinsip, yaitu: formulir telah diberi nama perusahaan dan alamat perusahaan, judul formulir, nomor urut tercetak, tanggal, dan otoritas dari fungsi yang berwenang
- d. Mengevaluasi kegunaan dari dokumen yang digunakan sehingga memenuhi karakteristik kualitas informasi menurut (Romney, M., 2015).

2. Analisis Proses

Menurut (Mulyadi, 2016) analisis proses merupakan unsur-unsur pengendalian intern yang diterapkan dalam sistem akuntansi piutang dan penerimaan kas adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis struktur organisasi dari perusahaan dengan cara memeriksa apakah ada pemisahan fungsi dan tugas yang jelas terkait proses penjualan dan penerimaan kas
- b. Menganalisis fungsi-fungsi apa saja yang terkait dalam proses dan prosedur penjualan dan penerimaan kas dengan cara menganalisis deskripsi pekerjaan setiap fungsi-fungsi ada di perusahaan

- c. Menganalisis sistem dan prosedur terkait penjualan dan penerimaan yang ada di perusahaan dengan teori dari para ahli yang sudah ada
- d. Membuat *flowchart* dari sistem penjualan dan penerimaan kas yang diterapkan oleh perusahaan dengan cara meminta alur prosedur penjualan dan penerimaan kas kemudian digambarkan dalam bentuk *flowchart*.

3. Analisis Output

Analisis output menganalisis catatan akuntansi yang terdapat pada sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas kemudian membandingkan dengan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan teori yang ada. Setelah melakukan analisis sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas peneliti memberi masukan atau memberi rekomendasi sistem informasi akuntansi yang dapat melindungi aset perusahaan dan menghindari penyalahgunaan atau ketidaksesuaian.